
**DISKURSUS TEKNOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI KORELASI DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Oleh

**Faradina Nur Setyaningsih¹⁾, Unik Hanifah Salsabila²⁾, Fifi Al Fionita³⁾, Aat Heffi
Muslikhah⁴⁾, Tera Salsa Bila⁵⁾**^{1,2,3,4,5}**Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan ;****Jl. Ring Road Selatan Tamanan, Banguntapan Yogyakarta 55191 0274-563515/0274-564604****Email: ¹faradina1900331041@webmail.uad.ac.id, ²unik.salsabila@pai.uad.ac.id ,****³fifi1900331045@webmail.uad.ac.id, ³aat1911331025@webmail.uad.ac.id,****⁵tera1911331027@webmail.uad.ac.id****Abstrak**

Dalam kemajuan dan peradaban dunia khususnya pada bidang teknologi menjadi faktor yang penting. Faktor yang penting daripada teknologi yaitu pendidikan, dimana pendidikan sendiri yaitu pelita akan kemajuan teknologi. Suatu peradaban dunia akan tetap maju apabila suatu pendidikan juga berjalan dan berkembang. Dalam agama islam teknologi merupakan inovasi dan kreatifitas yang memberikan manfaat selama pemanfaatannya tidak menerjang akan norma-norma agama. Dimana dari hal tersebut, tujuan dari tulisan ini untuk mendeskripsikan hubungan teknologi pendidikan dengan pendidikan agama islam dimana sebagai usaha yang membina dan mengasuh peserta didik supaya selalu dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh yang kemudian peserta didik dapat menghayati tujuan, dan mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup atau pedoman hidup. Sehingga terdapatnya suatu teknologi pendidikan dalam pendidikan agama islam ini sebagai pemecah masalah.

Kata kunci : Korelasi, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Agama Islam**PENDAHULUAN**

Pengajaran dalam dunia pendidikan merupakan salah satu dari unsur pendidikan, dalam suatu proses pengajaran pastinya terdapat akan permasalahan-permasalahan yang menghambat akan kelancaran demi terwujudnya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Permasalahan-permasalahan pendidikan yang muncul daripada unsur tersebut, baik dari kurikulum, bentuk penyampaian pelajaran, hingga keadaan maupun kualitas dari guru pengajar. Dari berbagai masalah yang timbul, diperlukannya suatu solusi yang dapat mengorganisir suatu pengajaran di dunia pendidikan. Solusi yang ditawarkan ini yaitu dengan teknologi pendidikan, dimana teknologi pendidikan berupaya dalam memecahkan serta memfasilitasi permasalahan belajar yang terdapat didalam dunia pendidikan.

Semakin majunya peradaban dunia semakin maju pula pendidikan sehingga

timbullah suatu problematika yang mana bersifat dinamis. Maka peradaban suatu pendidikan perlu untuk dipelajari dan dikaji lebih lanjut oleh manusia, sehingga seorang manusia dapat berkembang sesuai dengan zaman. Dari hal diatas, suatu pendidikan tidak ada usainya atau terus dinamis sehingga pendidikan disebut dengan sepanjang hayat. Sebagai disiplin ilmu teknologi, pendidikan dianggap menjadi ilmu terapan yang memenuhi akan kebutuhan belajar. Dari hal itu, dimaksudkan bahwa teknologi pendidikan dapat menjadi solusi dalam pengajaran maupun pembelajaran agar dapat lebih efektif, efisien dan lebih bermakna (Mukarromah, 2016).

Sebagai solusi permasalahan dalam pendidikan, teknologi pendidikan juga menjembatani akan kendala yang kerap muncul dalam pendidikan agama islam. permasalahan-permasalahan kerap timbul yang diakibatkan kurang menarik dari penyampaian materi

PAI ini sangat diperlukan peranan teknologi pendidikan (Budiman, 2007). Dimana peranannya sebagai perbaikan mutu pendidikan kehidupan hingga serbuan akan penduduk usia sekolah. Tantangan yang akan dihadapi tersebut, bisa dapat teratasi bila terletak suatu bantuan teknologis sehingga dapat menjadi harapan tercapainya tujuan pendidikan. Menurut (Samrin, 2015) pendidikan agama islam ini sebagai upaya sadar yang dilakukan demi menyiapkan peserta didik baik berupa bimbingan maupun pengajaran yang terkandung dalam islam sehingga siswa dapat menghayati dan bertujuan akhir sebagai pengamalan ajaran agama islam sebagai pandangan atau pedoman hidupnya. Sehingga tulisan ini akan membahas tentang bagaimana konsep teknologi pendidikan sebagai hubungan dengan Pendidikan Agama Islam.

LANDASAN TEORI

Pengertian teknologi pendidikan

Technologi merupakan kata lain dari kata teknologi yang berasal dari bahasa Yunani. Webster Dictionary mengartikan teknologi sebagai sebuah penanganan sesuatu secara sistematis. *Techne* merupakan artinya *art, skill, keahlian, ketrampilan* dan ilmu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan merupakan pegangan atau pelaksanaan pendidikan yang dilakukan dengan cara yang sistematis.¹

AECT menyebutkan bahwa teknologi instruksional adalah “*instructional technology is the theory and practice of design, development, utilization, management, and evaluation of process and resources for learning*” (Seels dan Richey, 1994: 1). Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa teknologi pendidikan merupakan teori dan praktek yang berdasar pada desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan

evaluasi terhadap proses juga sumber yang digunakan untuk belajar. Hackbarth (1996), menyebutkan bahwa Teknologi Pendidikan merupakan suatu konsep yang multidimensional meliputi beberapa hal, diantaranya :

1. Proses yang sistematis dengan ikut melibatkan penerapan pengetahuan sebagai upaya dalam mencari solusi yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah belajar dan pembelajaran
2. Sebuah produk, misalnya software computer dan yang lainnya
3. Profesi yang di dalamnya terdapat berbagai pilihan pekerjaan
4. Adanya 10 bagian yang spesifik dari pendidikan

Studi dan etika praktek guna memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang sesuai dan sumber daya ini disebut dengan teknologi pendidikan (Janus zewski & Molenda, 2008).

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pendidikan berasal dari kata dasar “didik yang menggunakan awalan men” sehingga menjadi mendidik yang artinya memelihara dan memberi latihan atau ajaran. Pendidikan juga diartikan sebagai suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.² Rechey dalam buku *Planning for Teaching, an Introduction*, menyebutkan bahwa pendidikan berhubungan dengan fungsi yang luas dari adanya pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama dalam membawa warga masyarakat yang baru pada melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat

¹Eka Mahmud Muchammad. 2020. *Teknologi Pendidikan Konsep Dasar & Aplikasi*. Mulawarman University Press : Kalimantan Timur.

² Ahmad Tafsir, dkk. 2004. *Cakrawala pemikiran pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka.

Di sini, Hasan Langgulung menjelaskan bahwa pendidikan dilihat dari fungsi pendidikan itu sendiri, yang pertama, dari segi pandangan masyarakat, pendidikan merupakan sebuah upaya mewariskan kebudayaan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak muda supaya kehidupan dalam bermasyarakat tetap berlanjut. Sedangkan yang kedua, dilihat dari segi kepentingan individu, pendidikan merupakan sebagai upaya pengembangan kemampuan-kemampuan yang tidak terlihat yang dimiliki oleh manusia.³ Apabila ditelaah pada makna dan aspek serta ruang lingkupnya, Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik guna untuk membentuk kepribadian utama.⁴

Dalam sistem nasional, pendidikan artinya sebuah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik dengan cara bimbingan, pengajaran, dan latihan terhadap peranannya di masa mendatang. Maka, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan secara sengaja dan memiliki tujuan yang di dalamnya terdapat berbagai faktor yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya, sehingga dapat terbentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.

Abdul Majid dan Dian Andayani didalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa menyatakan bahwa PAI merupakan sebuah usaha sadar dan terencana guna menyiapkan peserta didik supaya dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani ajaran agama Islam yang bersamaan dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam berhubungan dengan kerukunan orang yang

beragama lain selain Islam sampai terbentuknya kesatuan dan persatuan bangsa. Menurut Zakiyah Daradjat, mengatakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik supaya selalu dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Selanjutnya mampu menghayati tujuan dan mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup atau pedoman hidup.⁵

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan pada artikel ini yaitu metode studi literatur. Metode ini, menurut (Sari, 2020) merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah terhadap literature baik berupa buku, catatan hingga berbagai laporan yang berkaitan akan masalah yang ingin diteliti atau dipecahkan. Teknik pengumpulan daripada data dengan menganalisis akan berbagai literature yang berkaitan dengan pendidikan agama islam dan teknologi pendidikan itu sendiri. Dimana dari berbagai literatur yang telah dianalisis tadi dapat mengetahui korelasi kedua aspek diatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Teknologi Pendidikan Dengan PAI

Pada kondisi seperti sekarang, dimana zaman 4.0 tidak bisa kita pungkiri segalanya berubah drastic dan berkembang pesat, salah satunya perkembangan IPTEK. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sudah sangat beragam, hal ini tentu semakin memudahkan siswa dan guru pada kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan menciptakan model pembelajaran kreatif nan inovatif. Dimana sekarang ini teknologi sudah banyak

³Majid Abdul, Andayani Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

⁴Samrin.2015.*Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*.Jurnal At-Ta'dib Vol. 8 No. 1.Hal 105-106.

⁵ Elihami, E., Syahid, A. 2018 .*Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*.Edumaspul – Jurnal Pendidikan, Vol 2 No 1. Hal 76-96.

dimanfaatkan di sekolah-sekolah dengan menggunakan sistem pembelajaran basis teknologi. Peserta didik semakin mudah dalam mengakses ilmu pengetahuan melalui sistem pembelajaran basis teknologi. Dimana sekarang ini para pendidik juga sedang berusaha untuk memanfaatkan teknologi dengan memasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran di sekolah. Dengan adanya pembelajaran berbasis teknologi, banyak kemungkinan lebih besar pendidikan di Indonesia akan jauh lebih berhasil serta mengalami peningkatan.

Bahwa teknologi telah merombak sistem pergerakan dunia khususnya di bidang pendidikan, buku dalam fisik nyata atau terbitan para penulis telah kalah saing dengan buku teks digital. Penggunaan teknologi pada proses pembelajaran dinilai membuat para guru lebih berminat belajar melalui pemanfaatan teknologi, yang akhirnya tentu berdampak pada keberhasilan peserta didik pula. Hal ini tentu tidak lepas dari peran media pembelajaran yang dipakai dalam proses KBM, contohnya yakni media visual, media audio serta media audio visual. Dimana pada proses pelaksanaannya telah disesuaikan sesuai porsi butuhnya siswa dimana dinilai tidak memberatkan peserta didik, karena didalamnya ada peran jaringan koneksi internet yang mana antar satu siswa dengan siswa lainnya berbeda.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan perlu memerhatikan betul lingkungan disekitarnya serta mampu meningkatkan kesadaran khususnya kepada peserta didik untuk mencintai lingkungan dan menjaganya serta melestarikannya. Tentu sudah selaras syariat islam, kita ketahui manusia sebagai khalifah fil ardhil harus mampu menjaga apa yang telah Tuhan berikan didunia ini untuk keberlangsungan hidup manusia dan harus memanfaatkan dengan sebaik mungkin, serta mensyukuri sebagai rasa terima kasih kepada Allah SWT dengan menjaganya dan tidak berbuat kerusakan. Tentu hal ini selaras dengan tujuan pendidikan yakni membentuk manusia agar beradab atau berbudaya. Dimana pendidikan islam menjadi petunjuk arah gerak

manusia dalam menjalani kehidupan sesuai fitrah nya melalui upaya merubah tingkah laku melalui proses pendidikan.

Ramalis mengatakan, metode pendidikan islam dalam penerapannya terdapat problematika individu dan problematika sosial antara guru dengan siswa, dengan penggunaan dan pengaplikasian metode pembelajaran dimana guru harus memperhatikan dasar-dasar metode pendidikan islam untuk meraih tujuan pendidikan, yakni dasar agamis, psikologis, biologis dan sosiologis. Dalam pelaksanaannya, pendidikan agama islam harus dikembangkan dengan pola pembinaan dan kerjasama yang melibatkan keluarga, sekolah dan juga masyarakat. Karena itu perlunya pendidikan agama islam untuk bisa memantau seluruh pelaksanaan kegiatan keagamaan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Agama memiliki peran penting sebagai pedoman manusia dalam memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini, sehingga teknologi mampu berjalan sesuai agama serta budaya yang membumi di masyarakat sekarang ini. Hal itu dapat dicapai melalui pendidikan nasional dengan memerhatikan serta mengusahakan penanaman nilai-nilai taqwa kepada Allah SWT, penanaman nilai-nilai Pancasila, mengembangkan kepribadian islami, mengembangkan dan mengoptimalkan bakat minat, serta budi pekerti luhur sesuai agama islam. Disinilah peran pendidikan islam harus memerhatikan dan mengusahakan terbentuknya lulusan yang unggul melalui metode dan pendekatan belajar yang memberdayakan tentunya. Serta mampu menyelenggarakan pendidikan dengan menjadikan agama sebagai dasar kajian ilmu, pedoman hidup serta etika moral dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini.

Pelaksanaan kurikulum 2013 melalui pengembangan kurikulum pembelajaran melalui pendidikan agama islam serta budi pekerti dengan menjalin interaksi dan komunikasi siswa dengan sekolah, keluarga dan masyarakat. Jadi disinilah teknologi harus benar-benar dimanfaatkan dengan bijak demi

tercapainya tujuan pendidikan, pendidikan agama islam serta penanaman karakter islami dapat dibungkus melalui multimedia seperti halnya al-qur'anul karim, akidah, pendidikan fiqh, sejarah kebudayaan islam dibungkus melalui web yang sudah tersusun terstruktur. Bahan materinya bisa berupa teks, suara, gambar, animasi dan lain sebagainya. Salah satunya ini merupakan cara agar siswa memiliki kebebasan belajar sesuai keinginannya agar sistem pembelajaran tidak membosankan dan bersifat mengekang. Contoh lagi dalam pembelajaran fiqh dapat menggunakan metode belajar project basis learning dalam penentuan zakat sehingga meningkatnya nilai ekonomi penduduk marjinal, melalui pendidikan sejarah islam bisa menggunakan model pembelajaran jenis problem based learning atau penyelesaian masalah untuk menurunkan kasus radikal. Dalam pendidikan akidah menggunakan metode make amatch dalam menentukan ayat dan terjemahannya. Sudah banyak jenis media yang telah digunakan dalam pembelajaran PAI disekolah-sekolah, salah satunya yakni media presentasi power point, juga pemanfaatan pembelajaran online dan E-learning. Dimana bentuk pemanfaatan media diperoleh melalui browsing dan searching untuk memperoleh informasi.

Kewajiban seorang pendidik untuk memahami karakteristik peserta didiknya dan juga peran orang tua dalam mengembangkan dan memaksimalkan tumbuh kembang minat bakat anak. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi dalam memberikan pendidikan harus dimanfaatkan sebaik mungkin dengan bijak tanpa meninggalkan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam agama islam agar tidak menyimpang dari norma-norma. Mau belajar untuk mengejar ketertinggalan kita dalam teknologi, dan menggunakan teknologi untuk pendidikan yang ramah otak, ramah anak, dan

ramah lingkungan. Mari, kita sebagai calon pendidik khususnya pendidik agama islam agar bisa memberikan yang terbaik untuk pendidikan di Indonesia agar bisa mencapai pendidikan nasional tanpa meninggalkan syariat islam dan juga mengoptimalkan bentuk teknologi yang sudah ada untuk kemajuan pendidikan di Indonesia ini.

Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Agama Islam

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat melaju dengan pesat seperti sekarang ini, tentunya hal ini dikarenakan adanya kemajuan manusia yang telah berhasil mencapai dalam bidang ilmu pengetahuan serta teknologi. Pola kehidupan manusia sangat erat hubungannya dengan kemajuan ilmu dan teknologi, terlebih dalam bidang pendidikan⁶.

Tidak bisa dipungkiri lagi, bahwa perkembangan teknologi semakin melaju di arus globalisasi ini dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan dituntut untuk selalu dan harus bisa menyesuaikan teknologi dalam menggunakannya terkhusus saat proses pembelajaran. Peran teknologi informasi dalam pembelajaran, selain membantu siswa dalam belajar juga mempunyai peranan yang cukup berpengaruh bagi guru terutama dalam pemanfaatan fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajarnya.⁷ Seorang guru PAI dapat menyampaikan bahan-bahan materi yang diajarkan kepada siswa bisa dengan menggunakan alat teknologi yang ada.

Dengan menggunakan teknologi dalam pendidikan dapat menjadikan pelajaran lebih menarik, di sisi lain siswa juga mudah dalam menerima materi pelajaran. Begitu juga halnya dengan pengajaran Pendidikan Agama Islam, guru dapat menciptakan berbagai situasi baru dalam kelas, sehingga tidak membosankan. Agar tujuan dari pembelajaran PAI dapat tercapai maka perlu pemilihan strategi yang

⁶ Budiman, Haris. 2017. *Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No. 1. Hal 34

⁷ Ismail Damiri. 2017. *TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM EFEKTIF*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Volume 1, Nomor 2. Hal. 113-115.

tepat. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan terlebih dahulu di setiap kegiatan proses pembelajarannya. Tujuan pembelajaran harus mencakup tingkah laku yang bisa diukur dan diamati. Di titik inilah terletak peran penting strategi pembelajaran yakni semua langkah-langkah dan kegiatan dapat ditentukan, sehingga siswa dapat mengambil pengalaman dari proses kegiatan belajar mengajar.

Bidang yang berperan penting secara langsung dengan mengembangkan berbagai variasi sumber belajar, contohnya pengelolaan dan penggunaan sumber yang ada adalah bidang teknologi pendidikan. Dengan pendekatan teknologis, mengembangkan sumber-sumber yang ada dan menyebarkanluaskan ilmu pengetahuan tentang apa pun itu, dari siapa pun itu, dengan berbagai cara untuk memperolehnya.⁸

PENUTUP

Kesimpulan

Teknologi pendidikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis. Dimana di dalamnya terdapat teori dan praktek yang berdasar dengan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi proses serta sumber untuk belajar. Pendidikan Agama Islam ini usaha yang membina dan mengasuh peserta didik supaya selalu dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh yang kemudian peserta didik dapat menghayati tujuan, dan mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup atau pedoman hidup. Agama berperan sangat penting yakni sebagai pedoman manusia dalam memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini, sehingga dari sini teknologi dapat berjalan sesuai agama serta budaya yang membumi di masyarakat seperti yang ada sekarang ini. Dengan adanya teknologi informasi dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan cukup berpengaruh bagi guru terutama dalam

pemanfaatan fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajarnya. Adanya teknologi dalam pendidikan ini sehingga menjadikan pelajaran lebih menarik dan dapat mengurangi kesulitan dalam memahami keterampilan materi pembelajaran.

Saran

Berdasarkan artikel, peneliti perlu lebih mengembangkan banyaknya literature maupun teori sehingga artikel ini dapat utuh dan juga relevan terkait akan hubungan antara teknologi pendidikan dengan pendidikan agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mukarromah, Oom. 2016. Peran Teknologi Pendidikan Islam Pada Era Global. *AN-Nidhom* No. 2, Vol. 1, Hal 94.
- [2] Budiman, Agus. 2007. *Teknologi Pendidikan dan Dinamika Pendidikan Agama Islam. At-Ta'dib*. No.2, Vol.3. hal 185.
- [3] Samrin. 2015. Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. *Jurnal At-Ta'dib* No. 1, Vol. 8, Hal 105-106.
- [4] Ahmad Tafsir, dkk, 2004, *Cakrawala pemikiran pendidikan Islam*. Mimbar Pustaka, Bandung.
- [5] Majid Abdul, Andayani Dian, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [6] Ivan, A.H., 2005, *Desain target optimal, Laporan Penelitian Hibah Bersaing, Proyek Multi tahun*, Dikti, Jakarta.
- [7] Samrin. 2015. Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. *Jurnal At-Ta'dib* No. 1, Vol, 8. Hal 105-106.
- [8] Elihami, E., Syahid, A. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang*

⁸Agus Budiman. 2007. *Teknologi Pendidikan dan Dinamika Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal At-Ta'dib*, Vol.3 No.2. hal. 181-183

-
- Islami.Edumaspul – Jurnal Pendidikan*, Vol 2 No 1. Hal 76-96.
- [9] Budiman, Haris. 2017. *Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, No. I, Volume 8, Hal 34.
- [10] Asnawir, Basyirudin Usman, 2002, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Ciputat Press, Jakarta.
- [11] Husniyatus Salamah Zainiyati, 2017, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT, Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT. Kharisma Putra Utama, Jakarta.
- [12] M.IT, Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012. *Silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- [13] Ismail Damiri. 2017. Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Nomor 2, Volume 1, Hal. 113-115.
- [14] Lestari, Sudarsri. 2018. Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal edureligia*, No. 2 , Vol. 2.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN